

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan untuk mendiskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang obyektif dan di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Sedangkan metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Maka dari itu, fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai kontribusi Praktik Kerja terhadap kesiapan lulusan mahasiswa Program Studi Arsitektur dalam menghadapi kesiapan dunia kerja.

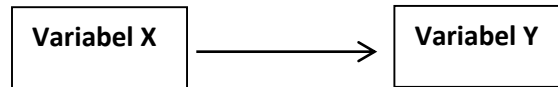
3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 3).

Dalam Penelitian "*Kontribusi Praktik Kerja terhadap Kesiapan Lulusan Program Studi Arsitektur dalam menghadapi dunia kerja.*" terdapat dua variabel yaitu variabel independen (X) yang biasa disebut variabel bebas.

Dan terdapat variabel dependen (Y) yang biasa disebut variabel terikat. Adapun kedua variabel itu adalah sebagai berikut :



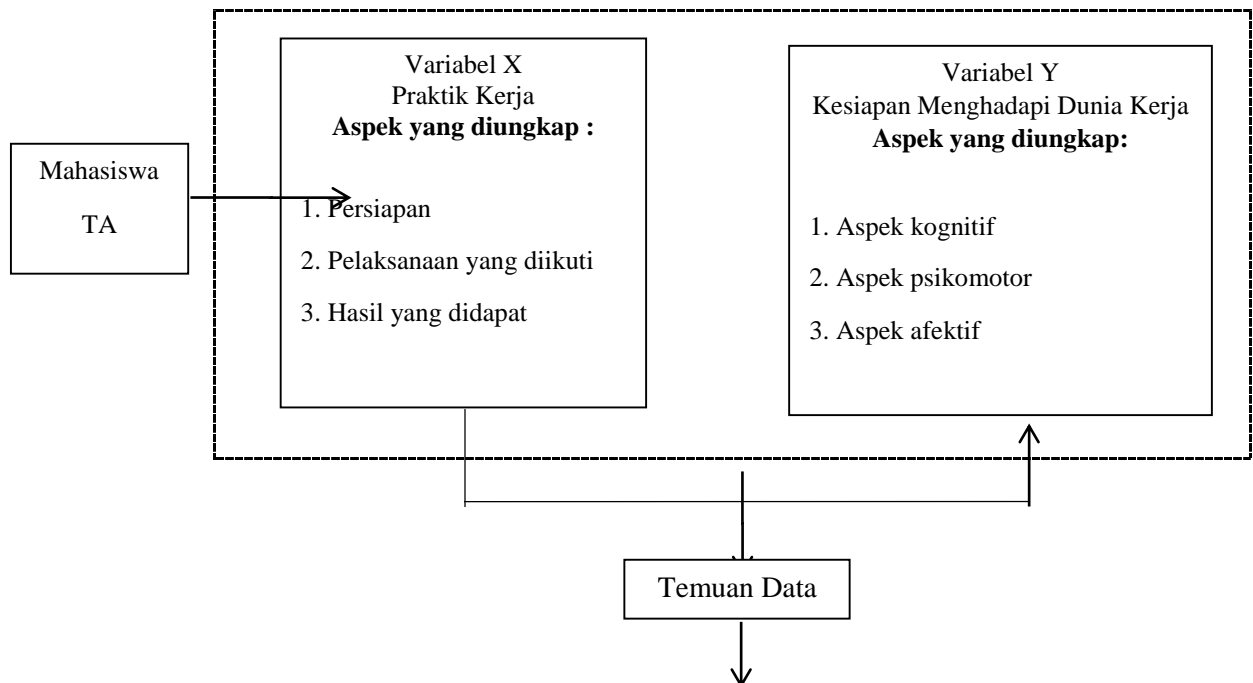
Gambar 3.1. Hubungan antar Variabel X dan Y
Sumber: Data Diolah, 2017

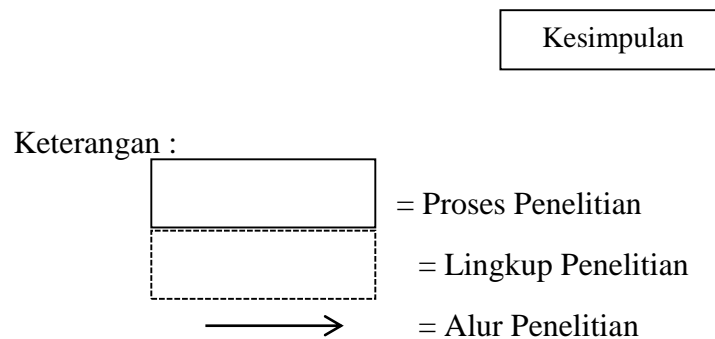
Variabel X : Pelaksanaan Praktik Kerja (PK)

Variabel Y : Kesiapan menghadapi dunia kerja

3.2.2. Paradigma Penelitian

Setelah memfokuskan pada dua variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya akan ditentukan pola hubungan antar variabel tersebut atau yang biasa disebut paradigma penelitian. Dalam penelitian kali ini paradigma penelitian adalah sebagai berikut :





Gambar 3.2. Paradigma Penelitian
 Sumber: Data Diolah, 2017

3.3 Data dan Sumber Penelitian

3.3.1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa angka yang peneliti peroleh langsung melalui kuisisioner/angket yang diedarkan pada populasi untuk mengetahui hasil Praktik Kerja dan kesiapan lulusan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Setelah itu dilakukan analisis data berdasarkan variabel dan respondennya, yang kemudian data di tabulasi dan dilakukan perhitungan dan penyajian data untuk menguji hipotesis.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

1. Lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI sebagai sumber data sekaligus objek penelitian.
2. Surat keterangan daftar nilai praktik kerja industri
3. Panduan Praktik Kerja dari DPTA FPTK UPI

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, hlm. 117.). Atau dengan kata lain populasi adalah sekumpulan obyek yang telah ditemukan peneliti sebagai obyek penelitiannya.

Populasi untuk penelitian ini adalah lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI yang telah mengikuti Praktik Kerja.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012, hlm. 62.). Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang dipakai untuk dijadikan objek penelitian. Penggunaan sampel adalah untuk mempermudah peneliti ketika memiliki jumlah populasi yang sangat banyak untuk mengefesienkan waktu, tenaga dan dana. Namun hasil yang didapat dari sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi.

Untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, akan digunakan teknik *Sampling Jenuh* karena populasi kurang dari 100 orang. *Sampling Jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011, hlm. 124). Istilah lain sampel ini adalah sensus, dimana semua anggotanya dijadikan sampel. Sehingga sampel untuk penelitian ini diambil lulusan Program Studi Arsitektur FPTK UPI angkatan tahun 2011 dan 2012 yang berjumlah 30 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu, Praktik Kerja serta kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2011, hlm. 199). kuisisioner yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan

sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai (Arikunto, 2005, hlm 103).

Angket/Kuisisioner berisi pernyataan yang menyangkut persepsi lulusan mahasiswa tentang kontribusi Praktik Kerja terhadap kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Angket tersebut menggunakan skala interval untuk pengukuran data. Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama. Dan menggunakan skala *Likert* sebagai model skala pengukuran. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012, hlm. 93).

Tabel 3.1. Skala Penilaian Likert

Pernyataan	Positif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2012, hlm. 93)

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No. Item
1. Praktik Kerja	Persiapan	Pemahaman Tujuan tentang Praktik Kerja	1, 3, 4
		Bekal yang dimiliki untuk mengikuti Praktik Kerja	2, 5, 6
	Pelaksanaan	Kedisiplinan	7, 10
		Kegiatan Mahasiswa	8, 11, 12
		Koordinasi dengan UPI	9

	Hasil	Nilai hasil belajar dan keahlian	13, 20
		Pencapaian tujuan Praktik Kerja	14, 16, 18, 19
		Pengalaman mengikuti Praktik Kerja	15, 17
2. Kesiapan memasuki Dunia Kerja	Kognitif	Kemampuan berfikir untuk memahami penerapan Praktik Kerja terhadap kesiapan kerja	21, 24
		Kemampuan analisis	22, 23, 27
		Pengetahuan	25, 29
	Psikomotor	Keahlian	26, 28, 30
		Kerja sama	31, 34
		Pengalaman	32, 37, 38, 40, 42
	Afektif	Disiplin Waktu	33, 35
		Tanggung jawab	36, 39
		Kehadiran	44, 46
		Tingkat kematangan diri	41, 43, 45, 47

Sumber : Data Diolah, 2017

3.6 Pengujian Instrumen

Untuk mencapai kebenaran data yang diharapkan, perlu adanya yang dinamakan instrumen penelitian. Yaitu suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2011, hlm.148).

Menurut Sugiyono dalam bukunya mengatakan Seluruh instrumen penelitian harus valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Begitu juga dengan instrumen yang reliabel, diman instrumen dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama. Dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011, hlm. 173).

3.6.1. Uji Validitas

Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Untuk menguji validitas angket digunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dalam Sugiyono (2009, hlm. 228) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Butir

$\sum x_i$: jumlah skor tiap item yang diperoleh responden uji coba

$\sum y_i$: jumlah skor total item yang diperoleh responden uji coba

N : jumlah responden uji coba

X : skor variabel X

Y : skor variabel Y

(Sugiyono, 2009, hlm. 228)

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan cara analisis butir sehingga perhitungannya merupakan perhitungan setiap item. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga kritik dari r Product Moment dengan taraf signifikan atau pada tingkat kepercayaan 95%. Jika hasil yang diperoleh lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel)

maka item tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel) maka item tersebut tidak valid.

3.6.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula (Ir. Syofian Siregar, 2014).

Pengujian realibilitas alat ukur angket dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach karena skor setiap item memiliki rentang antara beberapa nilai yang digunakan, merujuk pada Arikunto (2010, hlm. 239), uji realibilitas kuisoner adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Reabilitas Instrumen
- k : Banyaknya item pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian setiap butir
- $\sum \sigma t^2$: Varians total

Hasil perhitungan realibilitas dengan rumus r_{11} pada seluruh item pernyataan kemudian dikonsultasikan dengan harga r pada tabel r Product Moment, dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95%. Realibilitas Kuisisoner akan

terbukti jika harga $r_{11} > r$ tabel, sedangkan jika $r_{11} < r$ tabel maka kuisisioner tersebut tidak reliabel. Sebagai pedoman untuk penafsirannya adalah:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Koefisien Reabilitas

Koefisien Realibilitas	Tingkat realibilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

(Arikunto, 2006, hlm. 276)

3.6.3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi frekuensi normal atau tidak. hal ini penting karena untuk mentukan jenis statistik yang digunakan. Langkahnya sebagai berikut:

- Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval (L) dengan jumlah sampel (n)

$$E_i = L \times n$$

- Menghitung besarnya distribusi chi-kuadrat (X^2)

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Dimana data yang akan dianalisis akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2009, hlm. 29)

3.7.1. Uji Kecenderungan Variabel X dan Y

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X dan variabel Y, serta untuk mengetahui besar presentase dari gambaran umum tiap variabelnya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji kecenderungan, yaitu :

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel dan sub variabel.
2. Menentukan skala data sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Tabel Skala Data

Skala Data	Kriteria
$> x + 1,5 SD$	Sangat Baik
$x + 0,5 SD > x \geq x + 1,5 SD$	Baik
$x - 0,5 SD > x \geq x + 0,5 SD$	Cukup Baik
$x - 1,5 SD > x \geq x - 0,5 SD$	Kurang Baik
$x > x \geq x - 1,5 SD$	Sangat rendah

(Sugiono, 2013, hlm. 207)

3. Menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel.

$$P = \frac{\sum \text{Skor pengumpulan data}}{\sum \text{skor total}} \times 100\%$$

3.7.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi digunakan untuk mempelajari dan mengukur hubungan statistik yang terjadi antara dua atau lebih variabel. Dalam analisa regresi, suatu persamaan regresi hendak ditentukan dan digunakan untuk menggambarkan pola atau fungsi hubungan yang terdapat antar variabel. Sumbu Y : Variabel terikat (variabel yang akan diestimasi nilainya). Sumbu X : Variabel bebas (variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap variasi variabel terikat). Didalam analisis regresi terdapat dua analisis yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hipotesa dan variabel penelitian maka peneliti menggunakan analisis regresi sederhana yaitu persamaan regresi yang digunakan untuk menghubungkan dua variabel yang dapat dinyatakan sebagai bentuk persamaan pangkat satu (persamaan linear). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Y

X = Variabel X

a = Konstata

b = Koefisien regresi